

ABSTRAK

Caswandi Firmansyah. 24071117056. Judul Penelitian ini adalah: Komunikasi Antarpribadi Pramuwerdha dengan Lansia di Panti Werdha (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Pramuwerdha dengan Lanjut Usia di Rumah Perlindungan Sosial Tresna Werdha Garut)

Komunikasi dengan lanjut usia merupakan sesuatu yang menantang dan memerlukan keterampilan khusus, mengingat lansia memiliki keterbatasan seperti keterbatasan fisik, emosi, dan hambatan dalam berkomunikasi. Sebagai orang yang berhubungan langsung dengan lansia, pramuwerdha berperan penting dalam keberlangsungan proses komunikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model komunikasi antarpribadi pramuwerdha dengan lansia di RPS Tresna Werdha Garut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengungkap komunikasi antarpribadi pramuwerdha dengan lansia ditinjau dari teori komunikasi antarpribadi, tahapan penetrasi sosial dan teori *fundamental interpersonal relationship orientations*. Teknik pengambilan data dalam studi ini melibatkan wawancara mendalam terhadap lima informan dan dua narasumber, serta observasi terstruktur non partisipan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima kualitas umum dari komunikasi antarpribadi yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan muncul secara efektif dalam komunikasi pramuwerdha dengan lansia. Selain itu, dalam menjalin kedekatan, pramuwerdha melalui tahapan-tahapan penetrasi sosial meliputi tahap orientasi, tahap pertukaran penajakan afektif, pertukaran afektif, dan pertukaran stabil. Pramuwerdha juga dapat memfasilitasi kebutuhan antarpribadi lansia ditinjau dari teori FIRO yaitu kebutuhan inklusi, kebutuhan kontrol, dan kebutuhan afeksi. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pramuwerdha di RPS Tresna Werdha Garut telah menjalin komunikasi antarpribadi yang efektif, mengembangkan hubungan antarpribadi dan memenuhi kebutuhan antarpribadi lansia dengan baik.

Kata kunci: Komunikasi Antarpribadi, Penetrasi Sosial, FIRO, Pramuwerdha, Lanjut Usia

ABSTRACT

Communicating with elderly is challenging and require specific skills for the elderly has physical and emotional limitations and communication barrier. As person who has direct contact with the elderly, pramuwerdha plays an important role in the success of the communication process. This study aims at describing interpersonal communication model between pramuwerdha and the elderly in Social Protection Home Tresna Werdha Garut.

This study employs a descriptive qualitative method. This study reveals pramuwerdha's interpersonal communication toward the elderly from the view of interpersonal communication theory, social penetration process, and fundamental interpersonal relationship orientations theory. The data in this study were collected through deep interview with five informants and two resource-persons and structured non-participated observation.

The result of this study shows that five qualities of interpersonal communication, that is, openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality were used in communication between pramuwerdha and the elderly. Furthermore, in order to develop the relationship, pramuwerdha went through the stages of social penetration: orientation stage, exploratory affective exchange stage, affective exchange, and stable exchange. Moreover, pramuwerdha are able to facilitate the interpersonal needs of the elderly from the view of FIRO theory, that is, inclusion needs, control needs, and affection needs. This study concludes that pramuwerdha in Social Protection Home Tresna Werdha Garut has established effective interpersonal communication, developed proper interpersonal relationship, and fulfilled appropriate elderly's interpersonal needs.

Keywords: Interpersonal Communication, Social Penetration, FIRO, Pramuwerdha, Elderly